# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata menjadi salah satu penyumbang pendapatan asli daerah (PAD) terbesar di Kota Bandung. Menurut Dinas Kebubdayaan dan Pariwisata Kota Bandung, setiap tahun, 33% pendapatan daerah sekitar Rp. 740 Miliar bersumber dari aktivitas pajak hotel dan restoran. Ini menjadikan fakta bahwa Kota Bandung merupakann kota dengan potensi pariwisata yang tinggi, sehingga salah satunya menjadikan Hotel sebagai tujuan yang sangat dibutuhkan bagi banyak orang di kota padat wisatawan ini karerna popularitasnnya.

Menurut Pengamat Perhotelan, Ali Tranghanda, Pendapatan hotel terbesar adalah dari penjualan kamar dan fasilitas hotel seperti meeting room dan function hall pada hotel, namun melihat persaingan bisins di industry hotel yang semakin menggeliat di era leisure ekonomi ini pengusaha hotel diharuskan unntuk mencari solusi dan pemecahan masalah terbaik untuk dapat mengkomersilkan kembali bisnis hotel.

Melihat Kota Bandung mejadi kota yang mendominasi pertumbuhan hotel di jawa barat yaitu sekitar 56% untuk tujuan bisnis maupunn stay vacation maka dari itu untuk bertahan, salah satu strategi yang dapat dilakukan yaitu

memasukan elemen pengalaman dan menciptakan momen kebahagiaan dan makna bagi tamu yang datang melalui suasana hotel, pelayanan, dan fasilitas yang dapat ditawarkan.

Hotel California sendiri memiliki konsep hotel yang unik dan potensial untuk menarik tamu datang dan menghabiskan waktu, yaitu konsep musical rock tahunn 1970, keuntungan dari latar belakang konsep hotel californnia menciptakan diferensiasi produk dan layanan yang memiliki unsur orisinalitas serta otentisitas.

Kesan baru yang akan ditampilkan adalah hotel dengan tema musik. Objek desain yaitu salah satu hotel bintang empat yang terdapat di Bandung, Hotel California. Hotel California merupakan hotel bisnis dan memiliki latar belakang yang terinspirasi dari sebuah lagu Band asal Los Angles, California, Amerika Serikat *The Eagles*. *The Eagles* adalah salah satu grup musik paling sukses pada tahun 1970an. Hotel dengan tema musik memiliki target yang luas, mengingat tema-tema yang akan diambil sesuai dengan latar belakang hotel yaitu musik akhir tahun 1970.

## 1.2 Identifikasi Permasalahan

Dari hasil observasi beberapa hotel butik di Indonesia dan luar negeri serta denah eksisting, dapat diidentifikasikan beberapa masalah yang dapat diangkat dalam perancangan ulang interior Hotel California Bandung kali ini, beberapa permasalahannya yaitu:

1. Perlunya fasilitas menarik dan berbeda yang dapat ditawarkan kepada tamu Hotel California
2. Perlunya eksekusi pada elemen interior yang merepresentasikan konsep hotel, sehingga dapat sesuai dengan visi misi dan latar belakang Hotel California
3. Perlunya pengolahan fungsi ruang sehingga dapat berfungsi efektif untuk segala kegiatan tamu hotel
4. Pengoptimalan unsur unsur interior dalam setiap sudut ruang, sehingga dapat lebih menarik dan *up to date.*

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah tersebutkan dan dijabarkan pada identifikasi masalah, maka rumusan masalah dari perancangan ulang interior Hotel California Bandung sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan suasana lingkungan serta fasilitas yangn menarik dan berbeda bagi tamu Hotel California?
2. Bagaimana mewujudkan desain interior pada hotel californina yang sesuai dengan konsep Hotel?
3. Bagaimana merencanakan pengolahan funngsi ruang sehingga terdesinn dengan baik sehingga efektif dan mendukung kegiatan tamu hotel dan karyawan?
4. Bagaimana mengoptimalkan unsur interior dalam etiap sudut ruang?

## 1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Dalam mendesain sebuah objek diperlukan tujuan yang akan menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi dan hal yang menjadi dasar perancangan.

### 1.4.1 Tujuan Perancangan

Sebagaimana dijelaskan pada poin sebelumnya, tentunya peranncangan ini

memiliki tujuan sehingga perancangan dapat memenuhi kebutuhan dan bermanfaat. Adapun tujuan perancangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengenalkan Kota Bandung kepada wisatawan domestik maupun asing yang berkunjung ke Kota Bandung dan memberikan kesan yang berbeda, sehingga wisatawan mau berkunjung kembali.
2. Agar dapat mengemas tema *American rock* musik pada interior Hotel California Bandung agar sesuai dengan latar belakang dari Hotel California Bandung.
3. Sebagai hotel binis yang kondusif dengan penataan fasilitas dan elemen interior yang mampu memberikan kesan baru para tamu.
4. Dapat menghasilkan karya desain interior yang solutif dan mampu di pertanggung jawabkan kelayakan nya berupa konsep perancangan desain, lembar kerja, dan gubahan ruang yang dapat di presentasikan dengan baik.

### 1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari perancangan, sasaran pada perancangan ulang interior Hotel California Bandung antara lain:

1. Mengalihkan kesan monoton pada desain interior terdahulu yanng telah ada pada Hotel California
2. Memperjelas identitas atau brand image melalui konsep desain yang akan diberikan
3. Mewujudkan fasilitas hotel dapat dimanfaatkan dengan baik dan efektif serta tepat guna
4. Mempermudah alur aktivitas pelanggan dan staff saat berkegiatan

## 1.5 Batasan Perancangan

*Output* desain adalah rancangan desain yang tidak di wujudkan secara nyata namun dapat di jadikan saran dan referensi untuk studi selanjutnya. Dengann begitu, batasan peranccangan pada hotel ini adalah

Nama Proyek : Bisnis Hotel Bintang 4

Nama Brand : Hotel California

Status Proyek : Redesain

a. Luasan lahan 1500m2
b. Luas bangunan 4800m2
c. Perancangan interior dikawasan kota bandung
d. Perancangan interior hotel sebagai rencana penghidupan kembali dan menarik wisatawan untuk berlibur ke Hotel California
e. Batasan perancangan : Lobby, Meeting Room, Functional Room, Restaurant, Speciality Restaurant & Day Bar, Bedroom.

## 1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat yang sekiranya akan didapatkan dari hasil perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan referensi desain untuk proyek properti serupa seperti hotel.
2. Menambah pengetahuan akan desain interior hotel khususnya hotel California Bandung.
3. Terciptanya sebuah desain interior hotel yang mampu merepresentasikan suasana Kota Bandung dan konsep *American rock* pada tahun 1970 sehingga mampu memberikan kesan baru dan segar di industri hotel yang

memiliki keunikan tersendiri dibandingkan hotel serupa dikelasnya.

4. Terciptanya sebuah desain interior hotel yang mampu mengatasi permasalahan seperti tepat guna ruang, ergonomi, sirkulasi yang mempengaruhi pola aktivitas para tamu.

## 1.7 Metode Pembahasan

Metode pembahasan menggunakan metode analisa glass box dengan proses desain yang rasional dan sistematis dimulai dari analisa kasus, sintetis, dan evaluatif sehingga mendapatkan hasil yang solutif. Dan berikut adalah beberapa tahap – tahap nya :

a. Survei

Survei dilakukan langsung pada objek perancangan yaitu Hotel California Bandung dan beberapa hotel butik dengan konsep tematik yang menyerupai. Dengan melakukan studi pada beberapa informasi yang bersumber dari data tertulis berupa jurnal, artikel, dan beberapa buku referensi terkait dengan perancangan. Pengamatan meliputi studi pola sirkulasi dan kegiatan dalam hotel untuk mendapatkan permasalahan pada bangunan tersebut.

b. Studi literatur

Dengan melakukan studi pada beberapa informasi yang bersumber dari data tertulis berupa jurnal, artikel, dan beberapa buku referensi terkait dengan perancangan. Informasi yang didapat dari studi literatur ini antara lain :

- Data standarisasi tentang rancangan, fasilitas, dan akomodasi Hotel Bisnis.
- Literatur tentang perhotelan .

c. Studi komparasi

Untuk mendukung objek perancangan, dilakukan studi banding dari objek perancangan dengan latar belakang, konsep desain yang sama dengan objek perancangan Hotel California Bandung.

## 1.8 Kerangka Berpikir

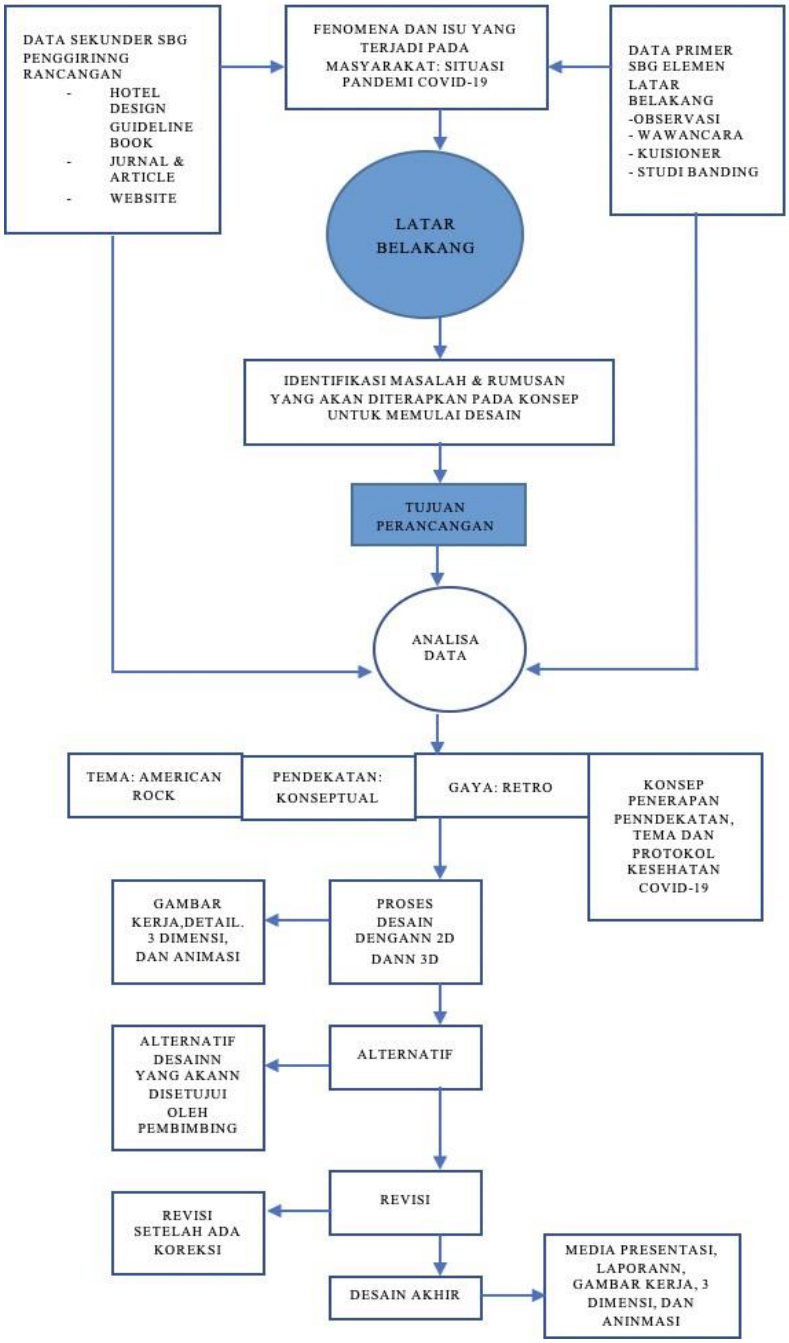


*Gambar 1. 1 Sistematika Berpikir*

(sumber: data pribadi)

## 1.9 Sistematika Pembahasan

TAHAP I Pendahuluan

Penjabaran mengenai pengertian judul perancangan, latar belakang perancangan, permasalahan, tujuan pembahasan dan sasaran, dan batasan pembahasan yang menjadi dasar teori perancangan Hotel California Bandung.

TAHAP II Tinjauan Teori

Mengandung informasi tambahan tentang perhotelan dan teori interior yang memiliki hubungan dengan pendekatan perancangan dan studi banding dengan hotel butik lain dengan pendekatan yang hampir sama.

TAHAP III Potensi Wisata Kota Bandung Sebagai Kota Seni

Menjelaskan mengenai potensi *staycation* yang merupakan trand liburan pandemi di Kota Bandung yang menjadi cara berlibur yang baru sebagai strategi pemecahan masalah desain untuk interior hotel butik.

TAHAP IV Analisis Perencanaan dan Perancangan Hotel *Bisnis*

Menganalisa permasalahan perancangan pada aspek fasilitas, aksesibilitas, organisasi ruang dan bentuk gubahan interior bangunan hotel bisnis di Hotel California.

TAHAP V Konsep Perencanaan dan Perancangan

Menampilkan pendekatan konsep desain, dari pembahasan yang telah di lakukan sebelumnya menggunakan dasar perancangan desain interior Hotel California Bandung